

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah digunakan dan juga pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor semakin percaya kepada perusahaan, sehingga semakin rendah aktivitas penghindaran pajak. Karena tujuan suatu perusahaan melakukan investasi aset tetap adalah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembayaran pajak, sehingga perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. *Financial Distress* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan akan menciptakan masalah yang tidak baik dalam perusahaan. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Maka pada saat terjadi kesulitan keuangan perusahaan akan dipastikan melakukan penghindaran pajak.

4. Komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Karena komisaris independen tidak memiliki pengaruh dalam pengelolaan intensitas modal perusahaan yang baik sehingga pihak manajemen dapat cenderung melakukan pengurangan pajak.
5. Komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Penghindaran pajak akibat penjualan yang tinggi maupun rendah tidak memicu komisaris independen untuk mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
6. Komisaris independen tidak mampu memoderasi *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Karena dengan adanya keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan, tidak dapat memberikan pengaruh kepada pihak manajemen untuk melakukan penghindaran pajak. Justru suatu perusahaan akan lebih ketat dalam pengawasan supaya manajemen tidak melakukan penghindaran pajak.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan mempertahankan peningkatan dalam investasi aset modal. Hal ini dapat menandakan bahwa perusahaan selalu memiliki modal yang lebih untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga penghindaran pajak cenderung tidak dilakukan.

2. Sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan dalam setiap penjualannya, agar perusahaan tidak khawatir dalam membayar pajak dengan jumlah besar, sehingga tidak akan terjadinya penghindaran pajak.
3. Sebaiknya perusahaan memperbaiki tata kelola dalam hal keuangan, supaya laporan keuangan tetap stabil dan tidak akan terjadinya *financial distress* sehingga perusahaan dapat mengurangi dalam hal penghindaran pajak.
4. Sebaiknya komisaris independen terlibat dalam pengelolaan intensitas modal perusahaan agar pihak manajemen dapat mengatur pengendalian aset perusahaan, sehingga aktivitas operasional perusahaan tidak mempengaruhi pengurangan pajak.
5. Sebaiknya komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan kepada manajemen untuk aktivitas penjualan agar perusahaan patuh dalam membayar pajak, sehingga penghindaran pajak cenderung tidak dilakukan.
6. Sebaiknya komisaris independen melakukan peningkatan dalam pengawasan tata kelola keuangan perusahaan. Supaya pihak manajemen mampu untuk mengatur keuangan suatu perusahaan, agar tidak terjadinya kesulitan keuangan. Sehingga perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak.

5.3 Keterbatasan

1. Jumlah sampel penelitian dan periode penelitian sangat terbatas.
2. Variabel penelitiannya masih sedikit dan referensinya masih sangat terbatas.